

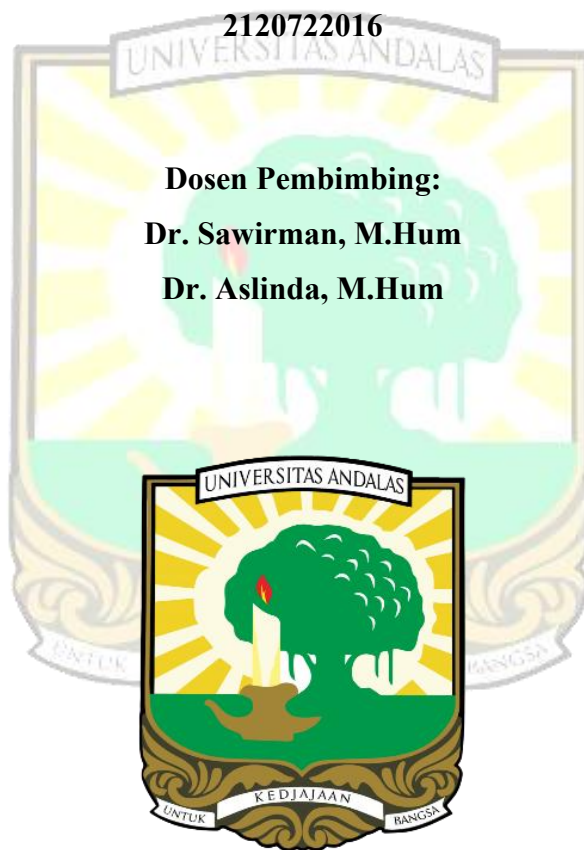
**Analisis Wacana Pelecehan Seksual Verbal Pengguna Twitter Perempuan pada
Tren “*The Face, The DM*” Tahun 2023**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Humaniora
pada Program Studi S2 Linguistik

Jihan Fadila

2120722016



Dosen Pembimbing:

Dr. Sawirman, M.Hum

Dr. Aslinda, M.Hum

Program Pascasarjana

Magister Ilmu Linguistik

Universitas Andalas

2025

***Discourse Analysis of Verbal Sexual Harassment of Female Twitter Users
on “The Face, The DM” Trend in 2023***

Supervisor I: Dr. Sawirman, M.Hum

Supervisor II: Dr. Aslinda, M.Hum

ABSTRACT

Sexual harassment that occurs on Twitter through direct messages is a form of verbal sexual harassment that uses language as a tool to commit acts of harassment. The language used by the perpetrator represents the experience that directly underlies the act. This study aims to analyze and classify the forms of verbal sexual harassment represented in Twitter DMs. Halliday's transitivity system consisting of Process, Participant, and Circumstantial is used to analyze clauses containing verbal sexual harassment. Fitzgerald's theory is used to classify sexual harassment into three forms, namely Gender Harassment, Unwanted Sexual Attention, and Sexual Coercion. Data sources were obtained from the tweets of female Twitter account users who followed the “The Face, The DM” trend in 2023. 91 data containing elements of sexual harassment were found. The results of the clause analysis show that verbal sexual harassment can be represented through various processes. The most common process is mental process with a percentage of 38.7%, representing the perception, desire, and curiosity of the perpetrator towards the victim. The most participants are phenomenon with a percentage of 23.5%, as the object of the mental process. Circumstance as a state participant that accompanies the most processes is location with a percentage of 22.0%. Of the total data, 64 data are forms of unwanted sexual attention. The findings of the transitivity analysis and classification of this form of verbal sexual harassment prove that verbal sexual harassment represents the perpetrator's desire for the victim, which leads to unwanted sexual attention or behavior.

Keywords: *Systemic Functional Linguistics, Transitivity System, Forms of Verbal Sexual Harassment*

Analisis Wacana Pelecehan Seksual Verbal Pengguna Twitter Perempuan pada Tren “*The Face, The DM*” Tahun 2023

Pembimbing I: Dr. Sawirman, M.Hum

Pembimbing II: Dr. Aslinda, M.Hum

ABSTRAK

Pelecehan seksual yang terjadi di Twitter melalui pesan langsung (*Direct Message*), merupakan bentuk pelecehan seksual verbal yang menggunakan bahasa sebagai alat untuk melakukan tindakan pelecehan. Bahasa yang digunakan pelaku merepresentasikan pengalaman yang secara langsung mendasari tindakan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengklasifikasikan bentuk pelecehan seksual verbal yang direpresentasikan dalam DM Twitter. Sistem transitivitas Halliday yang terdiri dari Proses, Partisipan, dan Sirkumstan digunakan untuk menganalisis klausa yang mengandung pelecehan seksual verbal. Teori Fitzgerald digunakan untuk mengklasifikasikan bentuk pelecehan seksual ke dalam tiga bentuk yaitu *Gender Harassment*, *Unwanted Sexual Attention*, dan *Sexual Coercion*. Sumber data diperoleh dari cuitan pengguna akun Twitter perempuan yang mengikuti tren “*The Face, The DM*” pada tahun 2023. Ditemukan 91 data yang mengandung unsur pelecehan seksual. Hasil dari analisis klausa tersebut menunjukkan bahwa pelecehan seksual verbal dapat direpresentasikan melalui berbagai proses. Proses paling banyak ditemukan yaitu proses mental dengan presentase 38.7%, merepresentasikan persepsi, keinginan, dan rasa ingin tahu pelaku terhadap korban. Partisipan terbanyak yaitu *phenomenon* dengan presentase 23.5%, sebagai objek dari proses mental. Sirkumstan sebagai partisipan keadaan yang menyertai proses terbanyak yaitu *location* dengan presentase 22.0%. Dari total keseluruhan data, 64 data merupakan bentuk pelecehan seksual *unwanted sexual attention*. Temuan analisis transtivitas dan klasifikasi bentuk pelecehan seksual verbal ini membuktikan bahwa pelecehan seksual verbal merepresentasikan hasrat pelaku terhadap korban, yang mengarah pada perhatian atau perilaku bernuansa seksual yang tidak diinginkan.

Kata kunci: Sistemik Fungsional Linguistik, Sistem Transitivitas, Bentuk Pelecehan Seksual Verbal